

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Defenisi Penelitian Operasional Penelitian (C) Populasi dan teknik Pengambilan sampel, (D) Metode Pengambilan Data, Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (E) Metode Anlisis Data.

#### A. Identifikasi Variabel

Variabel bebas (X) : *Self-efficacy*

Variabel terikat (Y) : Kemandirian Belajar

#### B. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu gambaran objektif bagaimana variabel penelitian akan diukur dan diamati (King,2013). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut:

##### 1) *Self Efficacy*

*Self efficacy* adalah keyakinan akan kemampuan individu dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk menangani tugas, dan kesulitan dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. *Self efficacy* memiliki tiga aspek. Aspek tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai indicator dan diturunkan menjadi item yang bertujuan untuk memperoleh skor (nilai) pada skala *self efficacy*. Aspek tersebut adalah *Level* (tingkat kesulitan tugas), *Generality* (keadaan umum suatu tugas), *Strength* (kekuatan atau keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas).

##### 2) Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan percaya diri untuk dapat mencapai tujuan belajarnya secara

tuntas dengan kemampuannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian belajar memiliki tiga aspek pengukuran. Aspek selanjutnya dapat digunakan sebagai indikator dan diturunkan menjadi item yang bertujuan untuk memperoleh skor (nilai) pada skala kemandirian. Aspek kemandirian belajar tersebut adalah Kemandirian emosional, Kemandirian perilaku Kemandirian nilai.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sudjana (2005) "populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya." Sedangkan Menurut Arikunto (2006), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (dalam Sugiyono, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menetapkan yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Simanindo yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 214 siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006).

Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak (lebih dari seratus), maka peneliti dapat mengambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari jumlah populasi. Berdasarkan

pendapat diatas, maka peneliti akan menggunakan 25% dari jumlah populasi, yakni sebanyak 54 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *random sampling* dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dengan random ada tiga cara yaitu:

- a. Cara undian : langkah ini dilakukan sebagaimana kita melakukan undian.
- b. Cara ordinal : cara ini dilakukan dengan jalan mengambil jumlah subyek yang diperlukan dengan mengambil urutan dari atas ke bawah.
- c. Cara rodominasi :cara ini dilakukan dengan bantuan tabel random yang umumnya terdapat pada buku-buku statistik.

Adapun prosedur adalah sebagai berikut: Menggunakan proposional sampling, yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan proporsi atau pertimbangan jumlah siswa disetiap kelas yang ada di SMA N 1 Simanindo. Adapun rincian jumlah sampel yang diambil untuk masing-masing kelas adalah X.a berjumlah 9 siswa, X.b berjumlah 9, X.c berjumlah 9, X.d berjumlah 9, X.e berjumlah 9, X.f berjumlah 9. Jadi jumlah sampel keseluruhan dari kelas X di SMA N 1 Simanindo berjumlah 54 siswa.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- i. Membuat suatu daftar yang berisikan semua objek yang ada dalam populasi.
- ii. Memberikan kode-kode yang berwujud angka-angka untuk setiap subjek yang dimaksud.
- iii. Menuliskan kode-kode itu untuk masing-masing dalam suatu lembar kertas.
- iv. Menggulung-gulung kertas itu dengan baik.
- v. Memasukkan gulungan kertas tersebut kedalam wadah tersebut.
- vi. Mengambil kertas gulungan tersebut sebanyak yang dibutuhkan, yaitu 60 siswa.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode skala. Dimana skala adalah suatu daftar yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi yang tidak diketahui. Alasannya diungkapkan skala dalam penelitian Hadi (2010) yaitu:

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b) Hal-hal yang sudah dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penelitian.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
- b. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
- c. Metode psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Penelitian ini menggunakan penskalaan Model Likert. Penskalaan ini merupakan model penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikap (Azwar, 2000). Prosedur penskalaan dengan metode likert didasari oleh dua asumsi yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap yang disepakati sebagai pernyataan yang Favorable (mendukung) atau Unfavorable (tidak mendukung).
2. Jawaban dari individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Dalam penelitian ini akan digunakan dua buah skala, yaitu skala *self efficacy* dan skala kemandirian belajar.

#### 1. Skala *self efficacy*

Skala *self efficacy* ini dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997), mengemukakan *self efficacy* terdiri atas tiga aspek yaitu: level (kesulitan tugas), generality (kemampuan individu dalam berbagai situasi), strength (kekuatan atau keyakinan orang dalam menyelesaikan tugas).

#### 2. Skala kemandirian

Skala kemandirian ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Steinberg (2002) menyatakan bahwa kemandirian terdiri dari tiga aspek yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai.

Kedua skala dalam penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favourable* jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Dan untuk *unfavourable*, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

### **D. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, maka alat ukur (skala) terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya (Azwar, 2002).

#### **a. Validitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2002), validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan keceratan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan

tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa Product Moment Pearson (Hadi, 2000) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek  
 $N$  = Jumlah subjek.

Sedangkan untuk standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Arikunto (2010) bahwa setiap item dikatakan valid apabila  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  table. Butir-butir instrument yang tidak valid tidak diadakan revisi melainkan dihilangkan dengan pertimbangan.

- a) jumlah dan muatan butir item cukup representative untuk menjangkau data tentang hubungan antara iklim kelas dengan pengaturan diri dalam belajar.
- b) Item-item yang tidak valid telah terwakili oleh item-item yang valid.

#### **b. Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2002) reliabilitas berasal dari kata reliability yang mempunyai asal kata reply dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliable artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.

Sebenarnya reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliable tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2002).

Pada penelitian ini reliabilitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik analisis varian yang dikembangkan Hoyt. Adapun rumus teknik Hoyt yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_a = 1 - \frac{M.Ki}{M.Ks}$$

Keterangan :

- Ra = koefisien reliabilitas alat ukur
- M Ki = Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek
- M Ks = Mean kuadrat antara subjek
- 1 = Bilangan koefisien

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah kritis dalam penelitian. Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian untuk dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa analisis statistik. Statistik diharapkan menjadi dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengambil keputusan yang baik (Hadi, 2000).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dari pearson (Azwar, 2002) yaitu teknik analisis statistic untuk menguji hipotesis yang berorientasi korelatif dengan tujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas yakni *self-efficacy* dengan kemandirian belajar.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y - (SD_x))}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  =koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

$r_{xy}$  =koefisien korelasi sebelum dikoreksi

$sD_y$  =standar deviasi total

$sD_x$  =standar deviasi butir

Sebelum data analisis dengan teknik korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari *self-efficacy* memiliki hubungan yang linear dengan kemandirian belajar pada siswa.

